

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan kepemimpinan yang efektif, tercermin melalui kemampuan membangun kerja sama tim, memimpin dan bekerja secara efektif, memberikan dukungan kepada bawahan yang menghadapi kesulitan, serta mendelegasikan tugas dan wewenang dengan baik, mampu meningkatkan optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai.
2. Budaya organisasi terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Budaya organisasi yang positif, ditandai dengan kebiasaan kerja yang baik, kepatuhan terhadap norma dan peraturan organisasi, serta pemahaman yang kuat terhadap visi dan misi organisasi, mendorong pegawai untuk bekerja secara maksimal, mencapai target kinerja, menjaga kualitas hasil kerja, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.
3. Sistem penghargaan juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Penerapan sistem penghargaan yang

adil, proporsional dengan kontribusi pegawai, selaras dengan tujuan individu dan organisasi, serta didukung oleh kompensasi yang mampu memenuhi kebutuhan, berperan dalam memperkuat kinerja pegawai secara keseluruhan.

4. Secara simultan, kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem penghargaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Sinergi ketiga variabel tersebut menjadi elemen fundamental dalam menciptakan dan mempertahankan kinerja pegawai yang optimal.
5. Kepemimpinan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai Bappeda Kabupaten Gresik. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan menjadi faktor kunci yang paling menentukan dalam mendorong peningkatan kinerja pegawai dibandingkan dengan variabel lain yang diteliti.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bappeda disarankan untuk terus memperkuat praktik kepemimpinan yang efektif, khususnya dalam membina kerja sama tim, meningkatkan kualitas komunikasi, memberikan dukungan kepada pegawai yang menghadapi kendala pekerjaan, serta melakukan pendelegasian tugas dan wewenang secara proporsional agar kinerja pegawai dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

2. Bappeda Kabupaten Gresik perlu menjaga dan mengembangkan budaya organisasi yang positif melalui peneguhan nilai-nilai kerja, peningkatan kepatuhan terhadap norma dan peraturan organisasi, serta internalisasi visi dan misi organisasi kepada seluruh pegawai sehingga tercipta keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi.
3. Disarankan agar sistem penghargaan yang diterapkan semakin diperbaiki dengan mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan kesesuaian dengan kontribusi pegawai, baik dalam bentuk penghargaan finansial maupun non-finansial, guna memotivasi pegawai dalam meningkatkan kinerja dan loyalitas kerja.
4. Mengingat kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem penghargaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, maka diperlukan upaya terpadu dalam pengelolaan ketiga aspek tersebut agar saling mendukung dan memperkuat dalam mewujudkan kinerja pegawai yang optimal.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian dengan menambahkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai, seperti motivasi kerja, kompetensi, lingkungan kerja, atau kepuasan kerja, serta menggunakan metode dan pendekatan analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.